

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi semakin pesat, seiring berjalannya waktu kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Hal ini mempengaruhi persaingan antar perusahaan, seperti jual beli saham dengan harga pasar. Pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal berfungsi sebagai sarana penjualan berbagai produk keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, reksa dana, produk-produk yang termasuk dalam derivatif, dan produk lain yang bisa diperdagangkan.¹ Pasar modal memiliki peluang investasi dinegara manapun dan merupakan elemen penting yang dapat menarik minat nasional dan internasional. Di sebagian besar negara berkembang, upaya besar telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir untuk memperbaiki iklim investasi dengan menciptakan kondisi yang tepat untuk menarik investasi, namun tanpa pasar tersebut negara tidak dapat memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan kegiatan investasi.²

Sebelum berinvestasi pertama-tama investor memerlukan informasi yang relevan dan alat pengukuran kinerja yang tepat untuk memastikan bahwa

¹ Muhammad Rafi, Sri Rahayu, dan Muhammad Ridwan, "Effect Of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) And Earning Per Share (EPS) On Stock Prices", *Indonesian Journal Of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, Vol.1, No.4 (2023), Hal. 483

² Fitri Hardiyanti dan Munari, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Debt To Asset, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham", *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No.1 (2022), Hal.1

perusahaan tempat mereka membeli saham memiliki kinerja keuangan yang baik dan nilai pemegang saham yang tinggi. Hal ini memungkinkan investor pasar modal mengambil keputusan investasi yang menghasilkan imbal positif. Alternatif pilihan bagi investor adalah dengan membeli instrumen pasar modal berupa saham, obligasi, atau waran. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada saham yang merupakan instrumen pasar modal.³

Saham adalah selembarnya yang menyatakan bahwa pemilik saham ialah pemilik dengan nilai nominal perusahaan yang mengeluarkan saham/kertas tersebut.⁴ Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut. Jika suatu saham mengalami kelebihan penawaran, maka harga saham tersebut cenderung akan turun, begitu juga sebaliknya jika kelebihan permintaan maka harga saham akan naik.⁵ Harga saham suatu perusahaan dapat diprediksi berdasarkan profitabilitas perusahaan yang menarik minat investor dan calon kreditor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas

³ Nurlia dan Juwari, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol. 10, No. 1(2019), Hal. 74

⁴ Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, dan Henny A. Manafe, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1 (2022), Hal.11

⁵ Haris Rusmana, dan Rahma Yuliani, “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1 (2024), Hal. 20-23

mencerminkan efesiensi manajemen suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran harga saham sama dengan harga panutupan (*closing price*)⁷. Akan tetapi nilai (harga) pasar saat penutupan digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga saham perusahaan karena mencerminkan pergerakan yaitu persentase kenaikan harga saham sama dengan nilai akhir dikurang nilai awal dibagi nilai awal dikali seratus.⁸ Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen.

Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diperoleh melalui penjualan, total aset dan modal. Atau dengan kata lain profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan dan mengukur efektivitas manajemen melalui perhitungan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan investasi.⁹ Oleh karena itu investor

⁶ Ayu Silvia dan Epriyanti, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016”, *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, Vol 1, No 3 (2021), Hal. 107

⁷ Luki Setiawati, Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020), *Jurnal Auntansi FE-UB*, Vol.17, No.1 (2024), Hal. 136.

⁸ Aris Marjuni, peramalan harga saham serentak menggunakan model *Multivariate singular spectrum analysis*, *Jurnal system informasi bisnis*, vol.1 (2022).

⁹ Putri Kemala Dewi Lubis dan Deni Adriani, “The Effect Of Profitability On Share Prices Through Capital Structure As An Intervening Variable In Indonesia’s Automotive Sectors Listed

cenderung melihat kenaikan laba bersih dan pertumbuhan pendapatan, dimana laba bersih dapat dilihat dari waktu ke waktu sebagai tanda bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, menciptakan kepercayaan yang dapat mendorong kenaikan harga saham. Sedangkan pertumbuhan pendapatan yang konsisten mencerminkan daya saing perusahaan dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor.¹⁰ Berdasarkan teori sinyal bahwa informasi mengenai profitabilitas perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi, informasi tersebut memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.¹¹ Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan membagi laba bersih setelah pajak dibagi total aset.¹²

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Aldy Prayoga dan Astri Fitria menyatakana bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka harga saham perusahaan semakin meingkat,

Companies”, *Proceedings Of The International Conference On Strategic Issues Of Economics, Business And, Education*, Vol. 163, Hal. 141.

¹⁰ Dr. Laynita Sari, SE, MM, AK,CA., Prof. Dr..Dr. Aminullah Assagaf, MS, MM,M.Ak., Dan Dr. Lusiana, SE,MM., “*Strategi Profitabilitas Dan Harga Saham*”. Yogyakarta: PT Penamuda Media (2023), Hal.46

¹¹ Aditya Tri Ardiansyah , Ayus Ahmad Yusuf , dan Lia Dwi Martika, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.1 Issue 1 (2020), Hal.45

¹² Dr Harmono, SE., M.Si., *Manajenem Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022, Hal.155

begitupun sebaliknya ketika profitabilitas perusahaan rendah maka harga saham akan semakin menurun.¹³ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Roky Yonatan, dkk menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil tingkat *Return On Assets* (ROA) maka semakin efisien terhadap harga saham yang menunjukkan kinerja perusahaan semakin kurang baik.¹⁴

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan perusahaan secara konstan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan maka akan lebih banyak membutuhkan modal eksternal yang lebih banyak.¹⁵ Oleh karena itu semakin naik pertumbuhan penjualan maka menarik investor untuk mendapatkan keuntungan dan menilai bahwa prospek dimasa mendatang bagus serta siap bersaing di dunia usaha, hal ini memberikan sinyal baik bagi investor dan banyak yang mengincar saham tersebut sehingga perusahaan mempunyai kesempatan untuk menaikkan harga saham.¹⁶

¹³ Mochamad Aldy Prayoga dan Astri Fitria, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 12, No.1 (2023), Hal. 14

¹⁴ Roky Yonatan, Martinus Robert Hutaeruk, dan Novi Yanti, pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021, *Jurnal Aset Mahakam*, Vol.1, No.2 (2023), Hal. 88

¹⁵ Cendylia Dika Permatasari dan Astri Fitria, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 9, No.7 (2020), Hal. 4

¹⁶ Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, “Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar Lq45 Periode Tahun 2014-2016)”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 8, No. 1 (2019), Hal.13

Berdasarkan teori sinyal bahwa informasi mengenai pertumbuhan penjualan merupakan sinyal bagi investor untuk berinvestasi karena pertumbuhan penjualan yang bagus akan menarik calon investor untuk melakukan investasi sebab mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian yang baik dan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan pendapatan yang meningkat seiring dengan peningkatan beban untuk kegiatan operasionalnya.¹⁷ Adapun pengukuran pertumbuhan penjualan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu membandingkan antara penjualan tahun sekarang dikurang penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.¹⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nabila Nur Rizka Asriani Am Thaib Dan Nur Laily menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu tingginya pertumbuhan penjualan menggambarkan pendapatan yang meningkat, sehingga perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan menggunakan dananya untuk melakukan investasi melalui pembelian aset.¹⁹ Sedangkan menurut Nurul Fatimah dan Fandi Kharisma menyatakan bahwa

¹⁷ Sholi Robiyatun Dan Deni Ramdani, “Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, Vol. 3, No. 1 (2022), Hal.40

¹⁸ Robi Maulana Magribia, Nita Hernitab, Dan R. Neny Kusumadew, “Asset Structure, Dividend Policy, And Sales Growth Influence On Stock Prices”, *International Journal Of Professional*, Vol.8, No.7 (2023), Hal. 7

¹⁹ Nabila Nur Rizka Asriani Am Thaib Dan Nur Laily, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pulpen Dan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 12, No. 11 (2023), Hal.13

pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena melonjaknya beban penjualan dan beban usaha yang menyebabkan laba bersih turun meskipun penjualan bertumbuh, sehingga pertumbuhan penjualan tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham.²⁰

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar.²¹ Dividen merupakan pembayaran tunai kepada pemegang saham yang berasal dari laba perusahaan, dan kebijakan pembagian laba mencakup strategi perusahaan terkait dengan distribusi keuntungan kepada pemegang saham.²² Oleh karena itu semakin tinggi dividen yang dibagikan, maka semakin tinggi harga saham tersebut. Sebab para investor beranggapan bahwa kinerja perusahaan berada pada kondisi yang baik.²³ Berdasarkan teori sinyal

²⁰ Nurul Fatimah dan Fandi Kharisma, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017, *Jurnal Borneo Student Research*, Vol.1, No.2 (2020), Hal. 947

²¹ Dr. Darmawan, M.AB. 2018. *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami kebijakan dividen teori dan praktiknya di Indonesia*, Yogyakarta: FEBI UIN SKY, Hal. 12

²² Dr. Laynita Sari, SE, MM, AK, CA., Prof. Dr. Dr. Aminullah Assagaf, MS, MM, M.Ak., Dan Dr. Lusiana, SE, MM., Op.cit, Hal. 54

²³ Samir Novel Bobsaid dan Aniek Wahyuati, ‘‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham’’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 10 (2019), Hal. 5

menyatakan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pihak-pihak berkepentingan. Informasi kebijakan dividen yang dipublikasikan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.²⁴ Adapun pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham.²⁵

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Intan Putri Efitasari dan Suwitho menyatakan bahwa kebijakan yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan dengan arah positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu apabila pembayaran dividen naik, maka harga saham akan meningkat. Begitupun sebaliknya apabila dividen menurun maka harga saham akan menurun pula. Hal ini disebabkan variabel kebijakan dividen memiliki hubungan searah dengan harga saham.²⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hema Tata Sulthon Dan Triyonowati menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Karena kebijakan dividen tidak memberikan sinyal sehingga peningkatan atau penurunan dividen perusahaan tidak mempengaruhi harga saham.²⁷

²⁴ Aditya Tri Ardiansyah, Ayus Ahmad Yusuf, dan Lia Dwi Martika, Op.cit, Hal. 44

²⁵ Robi Maulana Magribia, Nita Hernitab, Dan R. Neny Kusumadew, Op.Cit, Hal 7

²⁶ Intan Putri Efitasari dan Suwitho, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bei", *Jurnal Ilmu dan Manajemen*, Vol. 9, No. 3 (2020), Hal. 13

²⁷ Hema Tata Sulthon dan Triyonowati, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 8 (2020), Hal. 15

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi pada perusahaan LQ-45 sebelumnya peneliti ingin mencoba untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen. Pada penelitian ini peneliti ingin mengambil objek penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan LQ-45 yaitu karena LQ-45 merupakan saham dengan kriteria terbaik dari seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.²⁸

Berikut disajikan tabel harga saham beberapa perusahaan dalam kurun waktu 2021-2023.

Tabel 1.1

Daftar Harga Saham Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

NO	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk	1.280	496	720
2.	Adro Energy Indonesia tbk.	2.250	3.850	2.380
3.	AKR Corporindo Tbk.	4.110	1.400	1.475

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa harga saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Bahwa bisa kita lihat

²⁸ Yulia Pebrianti, "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol.4, No.2 (2020), Hal. 207

pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tahun 2021 memiliki harga saham sebesar Rp.1.280,-. Pada tahun 2022 harga saham mengalami penurunan harga saham yang sangat drastis ke angka Rp.496,-. Dan kembali meningkat sedikit ke angka Rp.720,-. pada tahun 2023. Tahun dengan harga saham tertinggi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Adalah tahun 2021 dengan angka Rp.1715,- dan harga saham terendah berada di tahun 2022 dengan angka Rp.496,-. PT Adro Energy Indonesia tbk. Pada tahun 2021 memiliki harga saham sebesar Rp.2.250,-. Pada tahun 2022 harga saham mengalami peningkatan drastis kembali ke harga Rp.3.850,-. Dan mengalami penurunan yang drastis ke angka Rp.2.380,- pada tahun 2023. Tahun dengan harga saham tertinggi PT Adro Energy Indonesia tbk adalah tahun 2022 dengan angka Rp.3.850,- dan saham terendah berada di tahun 2021 dengan angka Rp.2.250,- PT AKR Corporindo Tbk. Pada tahun 2021 memiliki harga saham sebesar Rp.4.110,-. pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yang sangat drastis ke angka Rp.1.400,-. dan pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan harga saham ke angka Rp.1.475,-. Tahun dengan harga tertinggi PT AKR Corporindo Tbk. Adalah tahun 2021 dengan angka Rp.4.110,- dan harga saham terendah berada di tahun 2022 dengan angka Rp.1.400,-.

Dapat dilihat dari uraian diatas bahwa perbandingan ketiga perusahaan diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham dari ketiga perusahaan tersebut tidak stabil. Hal ini dikarenakan harga saham setiap tahunnya terus mengalami penurunan atau kenaikan secara drastis. Hal ini menyebabkan investor untuk

berfikir kembali jika ingin melanjutkan menanamkan modalnya, karena bisa dilihat dari kondisi harga saham perusahaan yang tidak stabil. Jika kondisi perusahaan tidak stabil atau kurang baik dapat menimbulkan masalah dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2021-2023?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul banyak permasalahan yang

harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih fokus, terarah, dan mendalam, maka penelitian ini diutamakan pada permasalahan terpenting. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini diantara lain:

1. Populasi dan sampel yang digunakan dari perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang dilakukan selama 3 tahun terakhir yaitu 2021-2023.
3. Variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

E. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak lain diantara lain:

1. Manfaat Akademis

Penulisan proposal ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembahasan yang peneliti jelaskan. Dan juga sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah ide, pengetahuan dan menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

3. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang lebih luas.
- b. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat memberikan informasi tentang pengaruh volatilitas penjualan, leverage dan ukuran perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan cepat terkait dengan harga saham.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pembaca memahami maksud dari karya tulis ini, dan agar lebih teratur dan terstruktur rapi, maka penulis merangkumnya dalam 5 bab pembahasan, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Pada bagian bab ini berisikan tentang landasan teori yaitu yang menjadi landasan kuat dalam penelitian. Merupakan konsep yang harus tertata rapi serta sistematis, yaitu konsep tentang ‘‘Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).’’

Bab III: Metodologi Penelitian

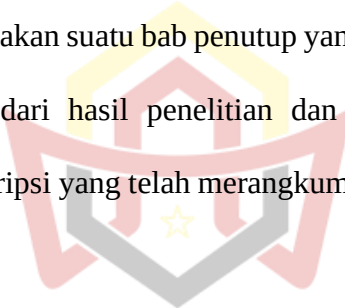
Pada bab ini berisikan tentang sifat dan pendekatan penelitian, jenis dan lokasi penelitian, instrument penelitian, sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik analisi data, dan pengujian kebebasan data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Merupakan pembahasan inti dari permasalahan dalam skripsi yang berisikan hasil penelitian dalam skripsi “Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).” tentang deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian

Bab V: Penutup

Merupakan suatu bab penutup yang mengemukakan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan saran. Ini merupakan akhir pembuatan skripsi yang telah merangkum permasalahan yang diangkat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG